



Keefektifan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Round Club* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ppkn

Niswatul Audah¹, Muhammad Tahir¹, Dyah Indraswati¹

¹ Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia.

DOI: <https://doi.org/10.29303/jcar.v5i4.5774>

Received : 30 Juni 2023

Revised : 30 Oktober 2023

Accepted : 05 November 2023

Abstract: This study aims to determine the effectiveness of the Round Club type cooperative learning model on the learning outcomes of grade IV elementary school students in PPKn subjects. The type of research used is Quasi Experimental type nonequivalent control group design. The population in this study was grade IV students of SDN 47 Cakranegara which amounted to 40 students. The data collection technique used is a learning outcome test (pretest posttest) in the form of multiple choice and observation sheets for learning implementation. The analysis used in this study is inferential analysis and descriptive statistical data analysis. The results showed that the round club type cooperative learning model was effective on the learning outcomes of grade IV elementary school students in PPKn subjects, which was shown by the results of the effect size test obtained data of 0.908 with a large interpretation of student learning outcomes in PPKn subjects. Thus, it can be concluded that the Round Club type cooperative learning model has effectiveness in improving the learning outcomes of grade IV elementary school students in PPKn subjects.

Keywords: Round Club type Cooperative Learning Model; Learning Outcomes; PPKn

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan dari model pembelajaran kooperatif tipe *Round Club* terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD pada mata pelajaran PPKn. Jenis penelitian yang digunakan yaitu *Quasi Eksperimental* tipe *nonequivalent control grup desain*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 47 cakranegara yang berjumlah 40 siswa. Teknik pengambilan data yang digunakan yaitu tes hasil belajar (*pretest posttest*) berupa pilihan ganda dan lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis inferensial dan analisis data statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan model pembelajaran kooperatif tipe *round club* efektif terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD pada mata pelajaran PPKn, yang ditunjukkan dengan hasil uji *effect size* diperoleh data sebesar 0,908 dengan interpretasi besar terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PPKn. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Round Club* memiliki efektifitas dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD pada mata pelajaran PPKn.

Kata Kunci: Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Round Club*; Hasil Belajar; PPKn

Pendahuluan

Pendidikan lebih dari sekedar pengajaran, yang dapat dikatakan sebagai suatu proses transfer ilmu,

transformasi nilai, dan pembentukan kepribadian dengan segala aspek yang dicakupnya (Nurkholis, 2013). Belajar melibatkan transformasi, yaitu usaha untuk mengubah perilaku. Oleh karena itu, proses

Email: niswatulaudah120@gmail.com

belajar akan menghasilkan perubahan pada individu-individu yang sedang belajar. Perubahan ini tidak hanya terkait dengan peningkatan pengetahuan, tetapi juga meliputi keterampilan, kompetensi, sikap, pemahaman, kepercayaan diri, minat, karakter, dan adaptabilitas (Herawati, 2018).

Dalam proses pembelajaran tersebut di perlukan adanya penggunaan metode, media, dan model pembelajaran yang tepat sehingga dapat menciptakan suasana belajar yang nyaman dan dapat membangkitkan semangat belajar pada siswa di semua bidang pelajaran, termasuk pada mata pelajaran PPKn (Sumardi dkk, 2023). Permasalahan umum pembelajaran PPKn di sekolah dasar adalah sifat pembelajaran PPKn yang lebih menekankan pada aspek pengetahuan, pembelajaran yang berpusat pada guru (*teacher centered*), serta banyak memuat materi bersifat hapalan. Hal ini membawa konsekuensi terhadap proses belajar mengajar yang didominasi oleh pendekatan ekspositoris sehingga kurangnya antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran, yang mengakibatkan siswa cenderung pasif pada proses belajar mengajar (Lestari, 2020).

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV SDN 47 Cakranegara diperoleh informasi bahwa terdapat beberapa masalah yang dialami dalam kegiatan proses belajar mengajar diantaranya; 1) kesulitan dalam pembagian materi PPKn yang cakupan materi didalamnya lebih sedikit dengan perbandingan waktu pembelajaran; 2) kurangnya minat siswa dalam memahami materi pembelajaran; 3) hasil belajar siswa dalam kategori rendah khususnya dalam muatan pembelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan (PPKn).

Melihat pemahaman dan penguasaan materi pembelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan siswa masih rendah, dibutuhkan model pembelajaran yang dapat meningkatkan pengetahuan siswa pada proses pembelajaran yang berlangsung. Dalam hasil wawancara yang telah dilakukan, pada pembelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan (PPKn) di kelas IV B guru telah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Macth A Macth* namun belum pernah mencoba untuk menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Round Club*.

Menurut Sani dan Kurniasih (2019) model pembelajaran *Round Club* atau keliling kelompok adalah kegiatan pembelajaran dengan cara berkelompok untuk bekerja sama saling membantu mengonstruksi konsep, menyelesaikan persoalan atau inkuiri.

Model pembelajaran *Round Club* cocok diterapkan pada pembelajaran PPKn terutama pada

materi keberagaman budaya dan kebangsaan Indonesia karena dalam pemahaman konsep terkait dengan materi yang ada didalamnya memiliki tujuan untuk membantu siswa memahami dan menghargai keberagaman budaya dan bangsa Indonesia sebagai bagian dari identitas nasional, meningkatkan toleransi, memperluas wawasan pengetahuan siswa, serta menumbuhkan kesadaran akan pentingnya menjaga keberagaman dan memperkuat persatuan bangsa sehingga dapat menciptakan warga negara yang santun dan menghargai perbedaan (Dian, dkk, 2020).

Materi yang ada dalam pembelajaran PPKn dapat dicapai melalui model pembelajaran *Round Club* yang dimana sistem pembelajarannya setiap anggota kelompok diberikan kesempatan untuk bekerja sama saling membantu mengonstruksi konsep dan menyelesaikan permasalahan selama proses pembelajaran, setiap kelompok memberikan kontribusi dan meminta tanggung jawab hasil kelompok dalam bentuk laporan atau persentasi (Fahlevi & Rosyid, 2018).

Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Iryanti (2019) terkait dengan upaya meningkatkan hasil belajar PPKn melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Round Club* peserta didik kelas IV A SD Negeri 64/IV kota Jambi, menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif tipe *Round Club* memiliki dampak positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, hal ini dapat dilihat dari semakin mantapnya pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan guru. Selain itu juga penelitian yang dilakukan oleh Ali (2020) terkait dengan upaya meningkatkan aktifitas dan hasil belajar PPKn tentang peraturan perundang-undangan melalui model pembelajaran *Round Club* pada siswa kelas V SDN Mulyosari, penelitian ini menyatakan bahwa penerapan model pembelajaran *Round Club* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PPKn pada siswa kelas V SDN mulyosari.

Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Round Club* dalam kegiatan pembelajaran, sedangkan perbedaan dan kebaruan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini yaitu peneliti akan menerapkan model pembelajaran *Round Club* pada pembelajaran PPKn yang akan memuat materi mengenai keberagaman budaya dan kebangsaan Indonesia dengan menciptakan keadaan belajar yang lebih menyenangkan yang didalamnya dikombinasikan dengan penggunaan media pembelajaran *kamishibai* yang dapat merangsang keaktifan siswa dalam belajar dan bekerja sama dalam kelompok.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi Eksperimental*. Penelitian ini dilakukan di SDN 47 cakranegara tahun ajaran 2023/2024 dengan populasi penelitian yaitu 40 siswa kelas IV SDN 47 cakranegara. Penentuan kelas kontrol dan kelas eksperimen dilakukan dengan metode *random sampling*. Dalam penelitian ini kelas IV B sebagai kelas eksperimen yang diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Round Club* dan kelas IV A sebagai kelas kontrol yang diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Macth*.

Teknik pengumpulan data Menggunakan tes hasil belajar *pretest* dan *posttest* serta lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran. Uji ahli (*expert judgment*) digunakan memvalidasi instrument penelitian. Adapun teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial berupa uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Pada pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji *paired sample t-test*, *uji independent sample t-test*, *uji gain ternormalisasi (n-gain)*, dan uji *effect size*.

Hasil dan Pembahasan

Data penelitian diperoleh menggunakan tes hasil belajar *pretest posttest* dan lembar observasi keterlaksanaan penelitian. Pertama dilakukan uji analisis deskriptif mengenai hasil belajar *pretest posttest*. Hasil perhitungan analisis deskriptif menggunakan bantuan IBM SPSS 21 for windows disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1 Uji Statistik deskriptif

	N	Min	Max	Mean	Std.Devia
Pre eks	20	30	75	49,75	14,279
Pos eks	20	50	95	81,25	10,114
Pre kon	20	35	75	52,75	112,822
Pos kon	20	40	90	74,75	14,000

Tabel 1 menunjukkan bahwa kelompok eksperimen mengalami peningkatan yang lebih signifikan dalam nilai *posttest* dibandingkan kelompok kontrol, rentang nilai dalam kedua kelompok menunjukkan variasi yang cukup signifikan. kelas eksperimen dengan rata-rata *pretest* (49,75) dengan rentang nilai 30-75. Sementara itu, rata-rata nilai *posttest* (81,25) dengan nilai tertinggi mencapai 95 dan terendah 50. Sementara itu untuk kelas kontrol, rata-rata nilai *pretest* adalah sekitar 52,75, dengan nilai minimum 35 dan maksimum 75. Sedangkan rata-rata nilai *posttest* kelas kontrol adalah 74,75, dengan nilai tertinggi 90 dan terendah 40.

Dari hasil uji statistik deskriptif pada tabel 1 terlihat bahwa kelompok eksperimen mengalami peningkatan yang lebih signifikan dalam nilai *posttest* dibandingkan kelompok kontrol, rentang nilai dalam kedua kelompok menunjukkan variasi yang cukup signifikan, dengan kelompok eksperimen memiliki nilai *posttest* tertinggi mencapai 95, dan kelompok kontrol mencapai 90. Selain itu perbedaan antara nilai minimum dan maksimum dalam *pretest* dan *posttest* kelompok eksperimen lebih besar dibandingkan kelompok kontrol.

Hal ini disebabkan karena pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Round Club* mendorong interaksi antara siswa dalam kelompok dan menciptakan lingkungan yang mendukung pembelajaran kolaboratif dimana siswa memiliki tanggung jawab, memberikan sumbangan ide dalam kelompok, mendengarkan dan mengutarakan pendapat sehingga hasil belajar kelas eksperimen lebih signifikan jika dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Macth* dimana siswa hanya terfokus pada pencocokan informasi.

Sebelum melakukan uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas digunakan untuk memeriksa keefektifan dari penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Round Club* terhadap hadap hasil siswa kelas IV SD pada mata pelajaran PPKn yang diperoleh dari kegiatan *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal atau tidak untuk mengetahui tindak lanjut uji statistika yang digunakan untuk pengujian hipotesis. Hasil uji normalitas disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2 Uji Normalitas

	Kelas	Kolmogorov-Smirnova ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Pretest Eksperimen	0,149	20	0,200*	0,936	20	0,201
	Posttest Eksperimen	0,168	20	0,140	0,857	20	0,007
	Pretest Kontrol	0,140	20	0,200*	0,925	20	0,125
	Posttest Kontrol	0,157	20	0,200*	0,903	20	0,047

Berdasarkan pada Tabel 2 perhitungan uji normalitas data menggunakan bantuan aplikasi SPSS 21.0 for windows diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,200* dan 0,200* untuk *pretest*, sedangkan untuk *posttest* nilai signifikansinya sebesar 0,140 dan 0,200* jika dibandingkan dengan taraf signifikansi 0,05 nilai signifikansi uji normalitas keduanya baik

eksperimen maupun kontrol lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Dalam analisis statistik ketika data dianggap memiliki distribusi normal, hal ini mengindikasikan bahwa data tersebut cenderung terdistribusi secara simetris di sekitar nilai rata-rata. Hal ini memungkinkan penggunaan beberapa metode statistik parametrik yang memerlukan asumsi tentang distribusi normal, seperti uji t. Selanjutnya uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data tersebut homogen atau tidak. Data hasil uji homogenitas dapat dideskripsikan dalam Tabel 3 berikut.

Tabel 3 Uji Homogenitas

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.	
Hasil Belajar Siswa	Berdasarkan rata-rata	2,023	1	38	0,163
	Berdasarkan median	1,871	1	38	0,179
	Berdasarkan median dan df	1,871	1	35,641	0,180
	Berdasarkan rata-rata yang dipangkas	1,789	1	38	0,189

Berdasarkan Tabel 3 hasil uji homogenitas variabel penelitian menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk hasil belajar *posttest* kelas eksperimen dan *posttest* kelas kontrol adalah 0,163. Dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($\text{sig} > 0,05$), dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini, variabilitas atau perbedaan antara kedua kelompok tersebut dalam hasil belajar *posttest* tidak signifikan secara statistik. Hal ini menunjukkan varians hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol hampir sama, yang mengindikasikan bahwa kedua kelompok tersebut memiliki tingkat variabilitas yang serupa dalam hasil belajar *posttest*.

Tahap selanjutnya adalah uji hipotesis. Uji hipotesis dilakukan setelah memastikan bahwa prasyarat telah terpenuhi pada kedua kelas. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji *Independent Sample T-Test*. Dilanjutkan dengan uji *Gain Ternormalisasi (N-Gain)* dan uji *Effect Size*.

Uji hipotesis yang dilakukan dengan uji *independent sample t-test* merupakan uji sample tidak berpasangan yang bertujuan untuk membandingkan dua sample yang tidak berpasangan. Adapun hasil pengujian dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4 Uji Hipotesis

Tes persamaan Varians	Uji t (Equality of means)									
	F	Sig.	T	Df	Sig.(2-tailed)	Mean difference	Std. error	95% Lower Upper		
Hasi	2,023	0,163	1,38	38	0,001	6,500	3,862	-14,318	14,318	
	1,38	0,163	1,38	38	0,001	6,500	3,862	-14,318	14,318	
laj	1,38	0,163	1,38	38	0,001	6,500	3,862	-14,318	14,318	
	1,38	0,163	1,38	38	0,001	6,500	3,862	-14,318	14,318	
ar	1,38	0,163	1,38	38	0,001	6,500	3,862	-14,318	14,318	
	1,38	0,163	1,38	38	0,001	6,500	3,862	-14,318	14,318	
um	1,38	0,163	1,38	38	0,001	6,500	3,862	-14,318	14,318	
	1,38	0,163	1,38	38	0,001	6,500	3,862	-14,318	14,318	
ed	1,38	0,163	1,38	38	0,001	6,500	3,862	-14,318	14,318	
	1,38	0,163	1,38	38	0,001	6,500	3,862	-14,318	14,318	

Berdasarkan Tabel 4 data hasil uji hipotesis nilai *posttest* pada bagian *Equal Variances Assumed* diketahui bahwa nilai sig. (*2-tailed*) sebesar $0,001 < 0,05$, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji *Independent Sample T-Test* dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil ini mengindikasikan adanya perbedaan rata-rata yang signifikan antara kelompok yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Round Club* dan kelompok yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match*. Perbedaan tersebut dapat dilihat dari rata-rata hasil *posttest*, dimana rata-rata kelas eksperimen mencapai 81,25 dan rata-rata kelas kontrol 74,75.

Tahapan uji berikutnya adalah uji *Gain Ternormalisasi (N-Gain)*. Uji *Gain Ternormalisasi* Atau *N-Gain* dirancang untuk menentukan keefektifan dari penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Round Club* terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD pada mata pelajaran PPKn. Berikut hasil pengujian hipotesis menggunakan uji *N-Gain* pada Tabel 5.

Tabel 5 Uji Gain Ternormalisasi (N-Gain)

Kelas	Statistik	Std Error	
Eks	Mean	65,9389	
	95% confidence	Lower	53,8635
		Upper	72,0142
	Std. Dviation	18,82915	
	Minimum	23,08	
Maximum	85,71		
Kon	Mean	46,7738	
	95% confidence	Lower	35,0388
		Upper	58,5088
	Std.Dviation	25,07397	
	Minimum	0,00	
Maximum	83,33		

Berdasarkan hasil perhitungan uji *N-Gain* menunjukkan bahwa rata-rata skor *N-Gain* kelas eksperimen adalah 72,0142 termasuk kategori cukup efektif, ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Round Club* memberikan peningkatan yang cukup baik dalam pemahaman siswa terhadap hasil belajar. Rentang skor *N-Gain* minimal 23,08 dan tertinggi 85,71 menunjukkan variasi dalam peningkatan pemahaman siswa.

Sedangkan rata-rata skor *N-gain* kelompok kontrol sebesar 58,5088 juga termasuk dalam kategori cukup efektif. Ini mengindikasikan bahwa pembelajaran dalam kelompok kontrol, meskipun tidak seefektif kelompok eksperimen masih berhasil meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Selain itu varians dalam skor *N-gain* minimal 0,00 dan maksimal 83,33 menunjukkan adanya perbedaan dalam tingkat pemahaman siswa. Secara keseluruhan, kedua kelompok mengalami peningkatan pemahaman, namun kelompok eksperimen menunjukkan peningkatan yang lebih signifikan. Ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Round Club* secara efektif meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan kelompok kontrol.

Selanjutnya pada tahap hasil uji *Effect Size* dapat diketahui dengan menggunakan rumus *cohen'd*. Berikut disajikan hasil uji *Effect Size* pada Tabel 6.

Tabel 6 Uji Effect Size

<i>Effect Size</i>	Kategori
$d = 0,908 > 0,8$	Sedang

Berdasarkan Tabel 6 data perhitungan *Effect Size* diperoleh data sebesar 0,908 menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Round Club* memiliki pengaruh yang signifikan dengan interpretasi sedang terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PPKn. Dengan nilai *Effect Size* yang sedang dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Round Club* secara signifikan meningkatkan pemahaman siswa. Hasil ini mengindikasikan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Round Club* efektif terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PPKn.

Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis hingga uji *Effect Size* didapatkan bahwa kelompok eksperimen memiliki hasil belajar yang lebih signifikan dibandingkan dengan kelompok kontrol. Hal ini terjadi karena pada proses pembelajaran pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Round Club* siswa memiliki kesempatan lebih banyak untuk berbicara, bertukar pikiran, dan menanggapi selama proses pembelajaran. Tidak hanya itu dalam proses pembelajaran yang dilakukan semua

anggota kelompok memiliki peran penting dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Ini berarti tidak ada siswa yang terpinggirkan atau hanya menjadi penonton.

Namun berbeda halnya dengan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajarannya kooperatif tipe *Make A Match* dimana siswa memiliki keterbatasan dalam interaksi antar kelompok karena cenderung lebih berfokus pada pemadanan pasangan. Dapat ditarik kesimpulan bahwa kelompok eksperimen yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Round Club* lebih efektif dibandingkan dengan kelompok kontrol yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* pada pembelajaran PPKn materi tentang keberagaman budaya dan kebangsaan Indonesia.

Pada model pembelajaran tipe *Round Club* atau kelompok keliling, kegiatan pembelajarannya adalah dengan cara berkelompok untuk bekerja sama saling membantu mengkonstruksi konsep, dan menyelesaikan persoalan atau inkuiri. Menurut teori dan pengalaman agar kelompok kohesif (kompak-partisipatif), maka siswa dibentuk ke dalam kelompok yang terdiri dari 4-5 orang secara heterogen (kemampuan gender, karakter) ada kontrol dan fasilitasi, serta meminta tanggung jawab hasil kelompok berupa laporan atau presentasi. Model pembelajaran tipe ini dimaksudkan agar masing-masing anggota kelompok mendapat serta pemikiran anggota lain. Menurut Feriyanti dan Kuswono (2018) dalam kegiatan *Round Club* atau kelompok kelompok, masing-masing anggota kelompok berkesempatan untuk memberikan kontribusi mereka dan mendengarkan pandangan anggota yang lain. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Taqwim (2022) menyatakan bahwa melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Round Club* (Keliling Kelompok) dalam pembelajaran pendidikan agama Islam terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas Kelas VIIIA di SMP Negeri 20 Antang Makassar.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul model pembelajaran kooperatif tipe *Round Club* terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD pada mata pelajaran PPKn dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Berdasarkan hasil analisis data penelitian mengenai penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Round Club* terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD pada mata pelajaran PPKn, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *Round Club* efektif terhadap hasil belajar siswa pada

materi keberagaman budaya dan kebangsaan Indonesia.

Hasil analisis data menunjukkan perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Round Club* dan kelompok kontrol yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match*. Oleh karena itu, hipotesis yang menyatakan bahwa "Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Round Club* Efektif Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Pada Mata Pelajaran PPKn" dapat diterima.

Daftar Pustaka

- Ali, M. (2017). Upaya Meningkatkan S Aktifitadan Hasil Belajar Pkn Tentang Peraturan Perundang-Undangan Melalui Model Pembelajaran *Round Club* Pada Siswa Kelas V Sdn Mulyosari Kecamatan Mengang Sakti. *TAZKIRAH*, 2(2), 770-800.
- Dian, N. L., Asri, I. A. S., & Ardana, I. K. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran *Round Club* Berbasis Tri Kaya Parisudha Terhadap Kompetensi Pengetahuan PPKn. *Jurnal Adat dan Budaya Indonesia*, 2(2), 63-72.
- Elina & E. Kosmajadi. (2020). Penerapan Model Pembelajaran *Round Club* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa.
- Fahlevi, Z. M., & Rosyid, A. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran *Round Club* Terhadap Kecerdasan Linguistik Siswa Kelas V SDN Sukabumi Utara 04 Pagi. *Jurnal Eduscience*, 4(1), 20-31.
- Feriyanti, L., & Kuswono, K. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe *Round Club* (Keliling Kelompok) Terhadap Kemampuan Menganalisis Materi Sejarah. *SwarnaDwipa*, 2(1).
- Feriyanti, L., & Kuswono. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe *Round Club* (Keliling Kelompok) Terhadap Kemampuan Menganalisis Materi Sejarah. *Jurnal Pendidikan*. Vol, 1 (1).
- Herawati, H. (2020). Memahami proses belajar anak. *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak*, 4(1), 27-48.
- Iryanti, E. (2019). Upaya meningkatkan hasil belajar PKN melalui model pembelajaran kooperatif tipe *round club* peserta didik kelas IVA SD negeri 64/IV kota jambi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 19(2), 264-273.
- Iryanti, E. (2019). Upaya meningkatkan hasil belajar PKN melalui model pembelajaran kooperatif tipe *round club* peserta didik kelas IVA SD negeri 64/IV kota jambi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 19(2), 264-273.
- Lestari, E. S. (2020). Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa dalam Materi Menentukan Letak dan Luas Indonesia melalui Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning*. *Jurnal Kinerja Kependidikan (JKK)*, 2(4), 651-665.
- Nurkholis. (2013). Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi. *Jurnal Pendidikan*. Vol. 1(1).
- Romlah. (2020). Penerapan Model *Round Club* Dalam Meningkatkan Kemampuan Memahami Bilangan Berpangkat Dan Bentuk Akar Pelajaran Matematika Siswa Kelas Ix.4 Smp Negeri 43 Palembang. Vol. 5(1).
- Sani, B., & Kurniasih, I. (2019). Ragam pengembangan model pembelajaran untuk peningkatan profesionalitas guru.
- Sumardi, L., Mustari, M., Herianto, E., Fauzan, A., & Kurniawansyah, E. (2023). Ethnocivic: Eksplorasi Potensi Kearifan Lokal Sasak sebagai Sumber Belajar PPKn Sekolah Menengah Atas Kelas XII. *Journal of Classroom Action Research*, 5(2), 237-242.
- Taqwim, A. (2022). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *ROUND CLUB* DALAM MENINGKATKAN MOTIVASIDAN HASI BELAJAR PAI SISWA SMPN 20 ANTANG MAKASSAR: Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kenakalan Siswa Di SMP Negeri 22 Bantimurung Kabupaten Maros. *MARUKI JOURNAL*, 1(1), 71-84.